

## ABSTRAK

*Business process* dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mempunyai hubungan yang sangat erat dalam organisasi. *Business process* adalah serangkaian aktivitas keuangan maupun nonkeuangan dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi (Jones dan Rama, 2003) dan SIA menjadi sistem informasi yang saling terkait atas aktivitas organisasi tersebut (Hall, 2004). Salah satu fungsi dari SIA adalah untuk mengumpulkan dan memproses data yang berasal dari *business process* organisasi secara efisien dan efektif (Romney dan Steinbart, 2006). Data tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah untuk menghasilkan informasi yang membantu organisasi dalam memonitor dan mengendalikan *business process*. Sehingga SIA diharapkan mampu menyediakan informasi yang akurat, di mana akan menjadi salah satu perhatian yang penting dalam penyediaan informasi yang berguna dan bernilai tambah bagi keputusan bisnis, serta pihak-pihak eksternal yang berkepentingan atas *business process* organisasi. Informasi yang akurat berarti harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bias atau menyesatkan, harus jelas mencerminkan maksudnya, dan tepat sesuai dengan tujuan pengolahan data (Wahyono, 2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi desain SIA dalam organisasi adalah peraturan pemerintah, strategi organisasi, dan budaya organisasi. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis bagaimana dampak dari salah satu faktor tersebut, yaitu intervensi pihak eksternal (pemerintah), terhadap desain *business process* dan SIA yang diterapkan oleh organisasi. *Business process* dalam organisasi terbentuk dari lima siklus transaksi, yang salah satu siklus transaksi tersebut adalah siklus produksi (Romney dan Steinbart, 2006). Salah satu tujuan dari SIA pada siklus produksi adalah memberikan informasi tentang beban pokok produksi secara akurat. Beban pokok produksi adalah beban atas barang selama proses penyelesaian untuk menjadi produk jadi (Horngren et.al, 2006). Dalam kaitannya dengan ini, maka salah satu bentuk aplikasi dari fenomena ini terjadi pada organisasi yang bergerak dalam bidang proses Pengeringan dan Penggilingan Gabah di Perum BULOG, di mana desain SIA yang diimplementasikan terpengaruh oleh intervensi pihak eksternal, dan hal ini mempengaruhi keakuratan informasi beban pokok produksi.

Kata kunci: *Business Process*, Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Produksi, Akurat, Beban Pokok Produksi.